

Digitalisasi *Elon Musk* Pada Penggunaan Komputer Sebagai *Daily Driver* Pada Kehidupan Bermasyarakat

Purwanto¹, Chevri Adri Ermansah²

Sistem Informasi
STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara
Kolojoyo@gmail.com¹, harjunanuno@gmail.com²

Abstrack: The development of information and communication technology led by Elon Musk has changed the paradigm of computer use to become an integral part of the daily life of global society. This article examines the impact of digitalization pioneered by Musk on the role of computers as daily drivers, with a focus on innovations such as Tesla, SpaceX, Neuralink, and Starlink. Through a qualitative approach, this research analyzes how this innovation affects social interaction, productivity, global connectivity, data privacy, and the digital divide. It is hoped that the results can provide comprehensive insight into the challenges and opportunities arising from this technological revolution, as well as provide a basis for formulating sustainable business policies and strategies in the future.

Keyword : digitalization, Elon Musk, computers, social life, technology, innovation, privacy, digital divide.

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dipimpin oleh *Elon Musk* telah mengubah paradigma penggunaan komputer menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari masyarakat global. Artikel ini mengkaji dampak digitalisasi yang dipelopori oleh Musk terhadap peran komputer sebagai daily driver, dengan fokus pada inovasi seperti Tesla, SpaceX, Neuralink, dan Starlink. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menganalisis bagaimana inovasi ini mempengaruhi interaksi sosial, produktivitas, konektivitas global, privasi data, dan kesenjangan digital. Diharapkan hasilnya dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang tantangan dan peluang yang muncul dari revolusi teknologi ini, serta memberikan dasar untuk merumuskan kebijakan dan strategi bisnis yang berkelanjutan di masa depan.

Kata kunci: digitalisasi, Elon Musk, komputer, kehidupan bermasyarakat, teknologi, inovasi, privasi, kesenjangan digital.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari cara berkomunikasi hingga bagaimana kita bekerja dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Salah satu tokoh yang berperan besar dalam revolusi digital ini adalah Elon Musk, seorang visioner dan pengusaha yang mendirikan sejumlah perusahaan teknologi terkemuka seperti Tesla, SpaceX, Neuralink, dan The Boring Company. Inovasi dan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut tidak hanya mengubah industri teknologi, tetapi juga membawa dampak signifikan pada kehidupan sehari-hari masyarakat global.

Digitalisasi, yang dipacu oleh visi dan inovasi Elon Musk, telah mengubah penggunaan komputer dari sekadar alat kerja menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Komputer kini digunakan sebagai daily driver, yang berarti mereka menjadi perangkat utama yang digunakan untuk berbagai aktivitas, mulai dari bekerja, belajar, berkomunikasi, hingga mengakses layanan hiburan dan informasi. Perangkat-perangkat canggih seperti mobil listrik Tesla yang terhubung dengan internet, proyek internet satelit Starlink yang bertujuan menyediakan akses internet global, hingga pengembangan antarmuka otak-komputer oleh Neuralink, merupakan contoh nyata bagaimana visi Musk mengintegrasikan teknologi komputasi ke dalam kehidupan masyarakat.

Namun, di balik kemajuan teknologi ini, terdapat berbagai tantangan dan implikasi yang perlu diperhatikan. Penggunaan komputer sebagai *daily driver* dalam kehidupan bermasyarakat

membawa isu-isu penting seperti privasi data, ketergantungan berlebihan pada teknologi, serta kesenjangan digital yang semakin lebar antara mereka yang memiliki akses ke teknologi mutakhir dan mereka yang tidak. Oleh karena itu, penting untuk memahami secara mendalam dampak dari digitalisasi ini agar dapat merumuskan kebijakan yang tepat serta strategi bisnis yang berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak digitalisasi yang dipelopori oleh *Elon Musk* terhadap penggunaan komputer sebagai *daily driver* dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menganalisis bagaimana inovasi dan produk teknologi dari perusahaan-perusahaan *Elon Musk* mempengaruhi interaksi dan aktivitas sehari-hari masyarakat. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang peran teknologi dalam kehidupan modern serta membantu dalam mengidentifikasi tantangan dan peluang yang muncul akibat perkembangan tersebut.

2. LANDASAN TEORI

Penelitian mengenai digitalisasi yang dipelopori oleh *Elon Musk* pada penggunaan komputer sebagai *daily driver* dalam kehidupan bermasyarakat dapat didasari oleh beberapa teori dan konsep dalam bidang teknologi informasi, sosiologi, dan manajemen inovasi.

Pada Teori Difusi Inovasi (Mailin et al., 2022) dalam bukunya "*Diffusion of Innovations*" menjelaskan bagaimana, mengapa, dan pada tingkat apa inovasi menyebar melalui berbagai saluran dalam masyarakat. Teori ini menyoroti lima faktor utama yang mempengaruhi adopsi

inovasi: **keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, kemampuan diuji, dan observabilitas.** Inovasi yang diperkenalkan oleh Elon Musk, seperti mobil listrik Tesla, internet satelit Starlink, dan antarmuka otak komputer Neuralink, dapat dianalisis melalui kerangka kerja ini untuk memahami bagaimana dan mengapa teknologi tersebut diadopsi oleh masyarakat. Pada saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa kita selalu berhubungan langsung dengan Elon Musk secara langsung dan secara tidak langsung. Secara langsung kita dapat menandai pemilik usaha dalam berbagai bidang ini dengan bantuan *mention* (@user) pada aplikasi *X* atau *Twitter*. (Saddam & Ima Amaliah, 2023) dan secara tidak langsung kita sedang mengakses aplikasi *X* pada telepon pintar atau *computer desktop* yang kita gunakan sehari-hari. Dan secara langsung berhubungan langsung dengan masyarakat / *netizen* pada saat mengakses perangkat tersebut. Dimulai dari starlink yang dapat menjangkau pada lapisan masyarakat mana saja dan menjangkau lapisan masyarakat menengah keatas. Karena perangkat yang digunakan dan disediakan oleh pemilik starlink ini memang mahal dari perangkat dan kualitas. Masyarakat menggunakan penyedia internet dari *Elon Musk* dari kalangan yang tidak biasa. Sebagian besar adalah kalangan *interpreneurship* yang *melek* dengan kecepatan data. Tidak hanya penyedia yang ada di Indonesia, starlink mampu mencakup daerah yang rawan akan 3T. tertinggal, terdalam dan terluar. Inilah yang digunakan untuk *soft weapon* bagi penyedia agar masyarakat menikmati dari kualitas yang baik. Pada Karakteristik Inovasi ini Rogers mengidentifikasi lima karakteristik utama inovasi yang mempengaruhi tingkat penelitiannya, yaitu **Keuntungan Relatif (Relative Advantage)**.

Sejauh mana inovasi dianggap lebih baik dibandingkan dengan ide atau produk yang digantikannya. Apakah maksudnya? Pada pengertian ini inovasi dapat digambarkan sebagai pembanding dari inovasi yang lainnya dengan produk yang serupa. Sebagai contoh dalam bidang internet. *Elon Musk* sudah menerapkan satelit dengan jarak dekat dengan permukaan bumi, sehingga kecepatan dapat diakses lebih baik dibandingkan dengan yang jauh dari permukaan bumi milik Telkom Indonesia. Dan dalam hal ini, *team engineer* dari pemilik *Starlink* menggunakan berbagai macam inovasi sebagai pembanding agar kualitas lebih baik dan dapat menjangkau seluruh lapisan permukaan bumi. **Kompatibilitas (Compatibility)** Sejauh mana inovasi dianggap konsisten dengan nilai-nilai, pengalaman, dan kebutuhan calon pengguna. Dalam hal ini pemilik perusahaan memberikan jaminan atas konsistensi dengan memberikan nilai yang lebih baik. **Kompleksitas (Complexity)** Tingkat kesulitan untuk memahami dan menggunakan inovasi. Pada hal ini, kompleksitas dari masalah yang terkumpul akan diolah secara baik sebagai masukan agar lebih baik. Dan memang untuk hitam diatas putih kecepatan unggah dan unduh data dari starling yang diterima masyarakat jauh lebih baik. Kecepatan ini bersifat kompleks jika berada pada tempat tertentu. **Kemampuan Diuji (Trialability)** Sejauh mana inovasi dapat diuji coba dalam skala kecil sebelum diadopsi secara penuh. Pada kemampuan ini, inovasi akan diuji dengan baik dengan melihat terrestrial atau kondisi dari permukaan yang akan diukur oleh pengguna. **Observabilitas (Observability)** Sejauh mana hasil dari inovasi dapat dilihat oleh orang lain. Dalam hal ini, observasi sangat diperlukan agar kualitas tetap terjaga.

Pada teori masyarakat informasi penelitian mengacu pada transformasi masyarakat yang beralih dari ekonomi industri ke ekonomi informasi. Informasi dan pengetahuan menjadi sumber daya utama yang menggerakkan perekonomian dan mempengaruhi struktur sosial. Perkembangan teknologi yang dipelopori oleh *Elon Musk* dapat dilihat sebagai bagian dari pergeseran menuju masyarakat informasi, di mana komputer dan teknologi digital menjadi pusat aktivitas sehari hari.

Pada Konsep Ekonomi Digital aktivitas ekonomi yang didasarkan pada teknologi digital dan internet. Teknologi digital mengubah cara bisnis dijalankan, mengubah pasar tenaga kerja, dan menciptakan model bisnis baru. Inovasi dari perusahaan perusahaan *Elon Musk* seperti *Tesla* dan *SpaceX* dapat dilihat sebagai pendorong utama ekonomi digital, yang memperkenalkan cara baru dalam bertransaksi, berkomunikasi, dan berinteraksi.

Pada Teori Ketergantungan Teknologi mengkaji bagaimana ketergantungan pada teknologi dapat mempengaruhi individu dan masyarakat. Teknologi memperluas kapasitas manusia tetapi juga menciptakan ketergantungan baru. Dalam digitalisasi *Elon Musk*, penting untuk memahami bagaimana ketergantungan pada komputer sebagai *daily driver* dapat mempengaruhi dinamika sosial dan kesejahteraan individu.

Dalam Kesenjangan Digital mengacu pada kesenjangan antara individu atau kelompok yang memiliki akses ke teknologi informasi dan komunikasi dengan yang tidak. Kesenjangan ini dapat memperburuk ketidaksetaraan sosial dan ekonomi. Inovasi yang diperkenalkan oleh *Elon*

Musk dapat berperan dalam mempersempit atau memperlebar kesenjangan digital, tergantung pada aksesibilitas dan distribusi teknologi tersebut.

Untuk Privasi dan Keamanan Informasi, privasi adalah konsep yang berakar pada informasi dan norma norma sosial yang berlaku. Penerapan teknologi baru oleh perusahaan perusahaan *Elon Musk* harus dilihat dari perspektif bagaimana mereka mempengaruhi privasi pengguna dan bagaimana perusahaan mengelola data yang dikumpulkan. Sebagai contoh situs apa saja yang kita akses seharusnya tidak akan menjadi konsumsi public, tetapi hanya pengguna saja yang memiliki hak akses penuh atas privasi tersebut. Dan untuk *ransomeware* seharusnya dapat diminimalisasi dengan melihat data data rahasia pemilik akun.

3. PEMBAHASAN

Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang pesat, peran teknologi dan komputer dalam kehidupan sehari hari telah mengalami transformasi yang signifikan. Salah satu tokoh yang berperan penting dalam memacu perkembangan ini adalah *Elon Musk*, melalui perusahaan perusahaannya seperti *Tesla*, *SpaceX*, *Neuralink*, dan lainnya. Inovasi yang dihasilkan oleh perusahaan perusahaan ini tidak hanya mengubah industri teknologi, tetapi juga memiliki dampak yang luas terhadap cara hidup dan interaksi sosial masyarakat. Pembahasan ini akan mengeksplorasi dampak digitalisasi yang dipelopori oleh *Elon Musk* pada penggunaan komputer sebagai *daily driver* dalam kehidupan bermasyarakat, dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti efisiensi, konektivitas, privasi, dan kesenjangan digital.

Kemudahan akses informasi memungkinkan akses cepat dan mudah ke informasi dan pengetahuan dari seluruh dunia. Kemudahan akses ini akan meningkatkan pendidikan dan kesadaran Masyarakat dalam berbagai bidang.

Peningkatan produktivitas pengguna perangkat lunak dan alat digital meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan dan kegiatan sehari hari. Automasi dan aplikasi produktivitas membantu menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan akurat dan lebih terarah. Sehingga dapat meningkatkan hasil yang diterima.

Komunikasi yang lebih baik dan efektif melalui *email*, pesan instan (*whatsapp*), dan video conference (*Zoom* atau *google meet*) memfasilitasi komunikasi yang lebih cepat dan efisien, baik dalam konteks pribadi maupun profesional.

Dalam inovasi digitalisasi yang dipelopori oleh *Elon Musk* mendorong inovasi dalam berbagai bidang seperti kesehatan, transportasi, dan energi. *Elon Musk*, melalui perusahaan seperti *Tesla* dan *SpaceX*, berkontribusi pada perkembangan teknologi canggih yang berdampak pada kehidupan sehari hari.

Kemudahan dalam transaksi keuangan memungkinkan transaksi keuangan yang lebih mudah dan aman melalui teknologi seperti *cryptocurrency*, *bitcoin*, *electronic pay* dan layanan pembayaran digital.

Pada ruang inovasi teknologi yang diperkenalkan oleh *Elon Musk* telah meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam berbagai aspek kehidupan. Misalnya, mobil listrik *Tesla* tidak hanya mengurangi ketergantungan pada bahan

bakar fosil, tetapi juga dilengkapi dengan teknologi *autopilot* dan konektivitas internet yang memungkinkan pengemudi untuk menggunakan waktu perjalanan dengan lebih produktif. Komputer yang terintegrasi dalam mobil ini memungkinkan akses ke *email*, media sosial, dan aplikasi produktivitas lainnya, menjadikan komputer sebagai *daily driver* yang esensial dalam kehidupan modern.

Kecepatan internet Starlink bervariasi tergantung pada lokasi geografis, kondisi cuaca, dan jumlah pengguna yang terhubung pada saat yang sama. Secara umum, Starlink menawarkan kecepatan yang kompetitif dibandingkan dengan operator internet lainnya, terutama di daerah terpencil atau pedesaan yang sulit dijangkau oleh layanan internet kabel atau fiber optic.

Berikut adalah perbandingan umum antara Starlink dan operator internet lainnya:

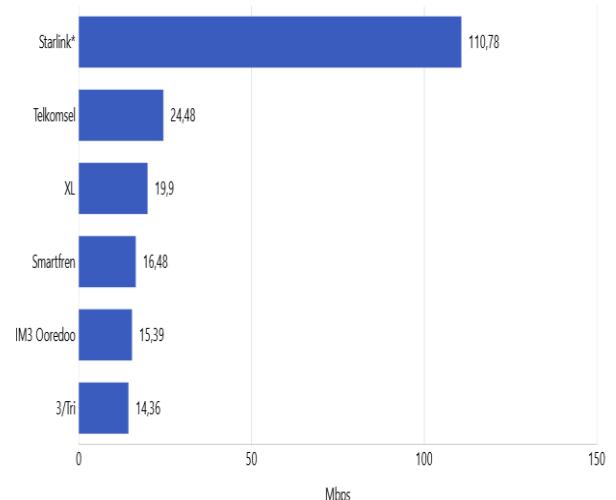
Instrumen	Starlink	Operator Internet Kabel/Fiber Optic	Operator Internet DSL	Operator Mobil (4G/5G)
Kecepatan Unduh (Download)	50 - 150 Mbps	Kabel: 100 Mbps - 1 Gbps	5 - 100 Mbps	LTE: 10 - 100 Mbps
Kecepatan Upload (Upload)	200 Mbps	Fiber Optic: 1 Gbps		5G: 50 Mbps
Kondisi	dalam si	- Gbps	- 10 Gbps	- 1 Gbps

	optim al.			Gbps, dengan potensi hingga 10 Gbps di masa depan.
Kecepatan Unggah (Upload)	20 - 40 Mbps.	Kabel: 10 - 50 Mbps Fiber Optic: 100 Mbps - 1 Gbps.	1 Mbps hingga 10 Mbps. 5G: 10 - 100 Mbps.	4G LTE: 5 - 50 Mbps. 5G: 1 ms - 10 ms.
Latency	20 ms hingga 40 ms,	5 ms hingga 20 ms.	20 ms hingga 50 ms.	4G LTE: 30 ms - 50 ms. 5G: 1 ms - 10 ms.

Tabel 3.1. Perbandingan kecepatan dari Starlink dengan operator lain



Gambar 3.1. Kecepatan Internet Starlink dibandingkan dengan operator lain



Gambar 3.2. Grafik Kecepatan Internet Stalink dengan Operator lain

Faktor yang mempengaruhi kecepatan Internet sebagai contoh adalah lokasi geografis jarak ke server dan infrastruktur lokal dapat

mempengaruhi kecepatan. Kondisi cuaca, pada layanan satelit seperti Starlink bisa terpengaruh oleh kondisi cuaca buruk maka akan sangat berpengaruh dengan kecepatan unggah atau unduh serta latency. Kepadatan pengguna sehingga jumlah pengguna yang terhubung pada saat yang sama dapat mempengaruhi kecepatan internet akan mengalami sedikit besaran latency. (Shaengchart & Kraiwanit, 2024)

Konektifitas Global

Proyek internet satelit Starlink oleh SpaceX bertujuan untuk menyediakan akses internet berkecepatan tinggi ke seluruh dunia, termasuk daerah-daerah terpencil yang sebelumnya tidak terjangkau oleh layanan internet konvensional. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan konektivitas global tetapi juga memungkinkan penggunaan komputer sebagai *daily driver* di berbagai lokasi. Dengan konektivitas yang lebih baik, individu dan komunitas dapat mengakses informasi, layanan pendidikan, dan peluang ekonomi secara lebih merata.

Privasi dan Keamanan

Meskipun teknologi yang diperkenalkan oleh Elon Musk menawarkan banyak manfaat, ada juga kekhawatiran signifikan terkait privasi dan keamanan. Penggunaan komputer dan perangkat yang selalu terhubung dengan internet meningkatkan risiko pelanggaran privasi dan serangan *cyber*. Misalnya, mobil Tesla yang terhubung dengan internet terus menerus mengumpulkan data tentang kebiasaan mengemudi pengguna, lokasi, dan preferensi pribadi. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana data

ini dikelola dan dilindungi dari penyalahgunaan. (Shaengchart & Kraiwanit, 2023)

Privasi dan keamanan pada internet Starlink adalah topik penting mengingat peningkatan penggunaan layanan internet berbasis satelit ini. Pada Privasi Data Starlink menggunakan enkripsi untuk melindungi data yang ditransmisikan antara satelit dan perangkat pengguna. Ini membantu mencegah penyadapan oleh pihak ketiga. Starlink memiliki kebijakan privasi yang menjelaskan bagaimana data pengguna dikumpulkan, digunakan, dan dilindungi. Pengguna sebaiknya membaca kebijakan ini untuk memahami bagaimana data pribadi mereka dikelola. (Saddam & Ima Amaliah, 2023)

Pada keamanan jaringan Starlink menggunakan teknologi firewall untuk melindungi jaringan dari serangan cyber dan ancaman lainnya. Pemantauan dan deteksi ancaman sistem Starlink terus memantau aktivitas jaringan untuk mendeteksi dan menanggapi ancaman keamanan secara cepat. Pengguna (dish) dan router Starlink dirancang dengan fitur keamanan untuk mencegah akses fisik yang tidak sah dan tampering. Starlink secara rutin mengirim pembaruan perangkat lunak untuk menambal kerentanan keamanan yang baru ditemukan.

Kesenjangan Digital

Salah satu tantangan utama dari digitalisasi adalah kesenjangan digital, yaitu perbedaan antara individu atau kelompok yang memiliki akses ke teknologi dan mereka yang tidak. Meskipun proyek seperti internet Starlink berpotensi mengurangi kesenjangan ini, masih ada hambatan signifikan

seperti biaya perangkat dan langganan, serta literasi digital yang rendah di beberapa kelompok masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa manfaat dari teknologi ini dapat diakses secara merata oleh semua lapisan masyarakat. (Mailin et al., 2022)

Ketergantungan pada Teknologi

Digitalisasi yang dipelopori oleh *Elon Musk* juga menimbulkan ketergantungan yang semakin besar pada teknologi. Penggunaan komputer sebagai *daily driver* dalam kehidupan sehari-hari membuat individu dan masyarakat lebih bergantung pada teknologi untuk menyelesaikan tugas-tugas harian, berkomunikasi, dan bahkan untuk hiburan. Ketergantungan ini dapat menimbulkan risiko jika terjadi gangguan teknologi, seperti kegagalan sistem atau serangan *cyber* yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. (Mailin et al., 2022)

Inovasi dan Masa Depan

Inovasi yang diperkenalkan oleh *Elon Musk* menunjukkan potensi besar untuk masa depan teknologi dan digitalisasi. Proyek *Neuralink* berfokus pada pengembangan antarmuka otak-komputer yang dapat memungkinkan orang untuk berkomunikasi dengan komputer dan perangkat digital hanya dengan pikiran mereka. Teknologi ini memiliki potensi untuk merevolusi cara kita berinteraksi dengan teknologi, meskipun masih dalam tahap pengembangan awal dan menghadapi banyak tantangan teknis. Seperti bagaimana kita menggunakan komputer dalam masa depan.

Ketergantungan teknologi masyarakat menjadi sangat bergantung pada teknologi, yang

dapat mengurangi kemampuan untuk berpikir kritis dan menyelesaikan masalah tanpa bantuan teknologi. Sehingga manusia dalam hal ini masyarakat pengguna teknologi sangat bergantung kepada perangkat komputer dan jaringan internet. Banyak hal yang dikerjakan menggunakan komputer dan internet, sebagai contoh diperkantoran. Harus melakukan editing bersama-sama dalam google document, maka yang wajin ada dan diperlukan adalah komputer dan internet. Jika salah satunya tidak tersedia maka dipastikan pekerjaan akan terhambat.

Masalah Privasi dan Keamanan
Penggunaan teknologi digital menimbulkan risiko privasi dan keamanan data pribadi. Serangan *cyber* dan pencurian data menjadi ancaman serius bagi individu dan organisasi.

Kesenjangan Digital
Dimana tidak semua orang memiliki akses yang sama ke teknologi. Kesenjangan digital dapat memperlebar jurang antara mereka yang memiliki akses ke teknologi dan yang tidak, menyebabkan ketidaksetaraan sosial dan ekonomi.

Dampak Kesehatan
Penggunaan komputer secara berlebihan dapat menyebabkan masalah kesehatan seperti gangguan mata, postur tubuh yang buruk, dan gaya hidup yang kurang aktif.

Pengurangan interaksi sosial
Ketergantungan pada komunikasi digital dapat mengurangi interaksi tatap muka, yang penting untuk membangun hubungan sosial yang sehat.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menggambarkan dampak signifikan dari digitalisasi yang dipelopori oleh Elon Musk terhadap penggunaan komputer sebagai daily driver dalam kehidupan masyarakat modern. Inovasi dari perusahaan-perusahaan Musk seperti Tesla, SpaceX, Neuralink, dan Starlink telah mengubah cara kita bekerja, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan teknologi sehari-hari. Meskipun memberikan banyak manfaat, seperti peningkatan produktivitas, konektivitas global, dan akses informasi, digitalisasi ini juga menimbulkan tantangan seperti privasi data yang rentan, ketergantungan teknologi yang meningkat, dan kesenjangan digital yang belum terselesaikan.

Untuk menjawab tantangan ini, penting untuk mengembangkan kebijakan yang berfokus pada perlindungan privasi, pemerataan akses teknologi, dan pengelolaan risiko ketergantungan pada teknologi. Selain itu, perlunya pendekatan yang inklusif dan berkelanjutan dalam mengimplementasikan teknologi baru agar manfaatnya dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Dengan memahami secara mendalam dampak dari digitalisasi ini, kita dapat mengoptimalkan potensi positifnya sambil mengurangi risiko yang terkait, menuju masyarakat yang lebih terhubung dan berdaya pada era digital yang terus berkembang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Mailin, Rambe, G., Ar-Ridho, A., & Candra. (2022). Teori Media atau Teori Difusi Inovasi. *Jurnal Guru Kita*, 6(2).
- Saddam, T. M. A., & Ima Amaliah. (2023). Strategi Pengembangan Bisnis Digital Menggunakan Metode Blue Ocean Strategy (Studi Kasus Aplikasi X). *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 3(2). <https://doi.org/10.29313/bcses.v3i2.8805>
- Shaengchart, Y., & Kraiwanit, T. (2023). PUBLIC PERCEPTION OF THE STARLINK SATELLITE PROJECT IN A DEVELOPING COUNTRY. *Corporate and Business Strategy Review*, 4(3). <https://doi.org/10.22495/cbsrv4i3art7>
- Shaengchart, Y., & Kraiwanit, T. (2024). THE SPACEX STARLINK SATELLITE PROJECT: BUSINESS STRATEGIES AND PERSPECTIVES. *Corporate and Business Strategy Review*, 5(1). <https://doi.org/10.22495/cbsrv5i1art3>